MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL BENTUK BANGUN DATAR MELALUI MEDIA *CLAY* PADA ANAK CEREBRAL PALSY JENIS SPASTIK KELAS II DI SLB YMIK BAYANG

SKRIPSI

Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan pendidikan luar biasa sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

oleh:

YOVI VAN DONAL

15003080

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSIAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGENAL BENTUK BANGUN DATAR MELALUI MEDIA *CLAY* PADA ANAK CEREBRAL PALSY JENIS SPASTIK KELAS II DI SLB YMIK BAYANG

Nama	: Yovi Van Donal
NIM/BP	: 15003080/2015
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Disetujui oleh
Pembimbing Akademik

Armaini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196709211998022001

Mahasiswa

Yovi Van Donal
NIM. 15003080

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Meningkatkan Keterampilan Mengenal Bentuk Bangun Datar Melalui Media *Clay* Pada Anak Cerebral Palsy Jenis Spastik kelas II di SLB YMIK Bayang
Nama	:	Yovi Van Donal
Nim	:	15003080
Jurusan/prodi	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Armaini, S.Pd., M.Pd	1.
2. Anggota	: Dra. Kasiyati, M.Pd,	2.
3. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yovi Van Donal

NIM/ BP : 15003080/ 2015

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan Mengenal Bentuk Bangun Datar Melalui Media *Clay* Pada Anak Cerebral Palsy Jenis Spastik kelas II di SLB YMIK Bayang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,

Yovi Van Donal

NIM/ Bp : 15003080/ 2015

ABSTRACT

Yovi Van Donald. 2019. Improving the Ability to Recognize Planes by Using Clay for a Student with Spastic Type of Cerebral Palsy at SLB YMIK Bayang. Undergraduate Thesis. Faculty of Educational Science. Universitas Negeri Padang.

The research is done due to the fact that a student with cerebral palsy was not yet familiar with planes (squares, rectangulars, triangles and circles). Thus, she could not describe the shapes of objects found in her daily life. Based on that problem, thes research aims at improving the student's ability to recognize planes by using clay.

This quantitative research applied the experimental research in the from of SSR (Single Subject Research) with A1-B-A2. Data was measured and analyzed by using the graph visual analysis. Data were obtained trough direct observation and were measured in the form of percentage (%) with a chacklist-shaped test instrument. The design was carried out during 17 observasion sessions with a single subject. The baseline condition (A1) consisted of 5, the intervention condition consisted of 7 sessions, and the baseline condition (A2) consisted of 5 sesisons. The subject was one 10-year-old female student with cerebral palsy who went to SLB YMIK Bayang.

Based on the analysis of the condition (A1-B-A2) it was found that the student is able to recognize the shapes of planest after being given the intervention. This is proven from the results of a high percentage of research on intervention (B), where the student gets a percentage of 85,71% and in final baseline conditional (A2) the percentage obtained by the student is 78,57%. Meanwhile, in the baseline condition (A1), the student only gets a percentage of (14,28). Thus, it is proven that the ability to recognize planes oncreases positively by using clay.

Keywords: Clay, Planes, Student with Cerebral Palsy.

ABSTRAK

Yovi Van Donal. 2019. Meningkatkan Keterampilan Mengenal Bentuk Bangun Datar Melalui Media *Clay* Pada Anak Cerebral Palsy Jenis Spastik kelas II di SLB YMIK Bayang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian dilaterbelakangi oleh kemampuan anak cerebral palsy yang belum mengenal bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran) sehingga mengakibatkan anak tidak dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk benda yang ditemukannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar pada anak cerebral palsy jenis hemiplegia melalui media clay.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksprimen dalam bentuk SSR (*Single Subject Research*) dengan desain A1-B-A2. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan analisis visual grafik. Pengumpulan data melalui observasi langsung dan menggunakan jenis pengukuran dalam bentuk persentase (%) dengan alat pencatatan data memakai format pengumpul data yaitu *instrument* tes berbentuk ceklis. Desain A1-B-A2 yang dilaksanakan selama 17 sesi pengamatan dengan subjek tunggal. Kondsi *baseline* (A_1) terdiri dari 5 sesi, kondisi intervensi terdiri dari 7 sesi, dan kondisi *baseline* (A_2) terdiri dari 5 sesi. Subjek penelitiannya adalah anak cerebral palsy berjenis kelamin perempuan dengan umur 10 tahun yang bersekolah di SLB YMIK Bayang.

Berdasarkan dari analisis kondisi (A1-B-A2) didapatkan anak mampu mengenal bentuk bangun datar setelah diberikan intervensi. Hal ini dibuktikan dari hasil persentase penelitian yang tinggi pada kondisi intervensi (B) yaitu anak memperoleh persentase 85,71% dan pada kondisi baseline akhir (A_2) persentase yang diperoleh anak yaitu 78,57% dari pada kondisi baseline (A_1) anak hanya memperoleh persentase sebesar 14,28%. Jadi berdasarkan dari hal tersebut terbukti bahwa kemampuan mengenal bentuk bangun datar pada anak cerebral palsy jenis hemiplegia dapat meningkat secara positif dengan keterjalan yang tinggi setelah dilakukan *intervensi* dengan menggunakan media clay.

Kata kunci: Media Clay, Bangun Datar, Anak Cerebral Palsy.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya kepada peneliti, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Mengenal Bentuk Bangun Datar Melalui Media *Clay* Pada Anak Cerebral Palsy Jenis Spastik kelas II di SLB YMIK Bayang"

Adapun sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori yang berisi kajian pustaka tentang bangun datar, media clay, anak cerebral palsy, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, langkah-langkah intervensi, teknik dan alat pengumpul data, dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian, deskripsi data, pembahasan peneliti, keterbatasan penelitian. Bab V penutup kesimpulan dan saran. Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini namun peneliti menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, maka peneliti meminta maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada dalam skripsi ini. Peneliti juga mengharapkan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan penulis sebagai manusia yang memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu,

peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan skripsi ini agar membuahkan hasil yang lebih baik kedepannya.

Padang, Oktober 2019

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah tuhan seluruh alam yang menjadikan kehidupan dan kematian untuk menguji manusia, semua yang bergerak dan terjadi di bumi ini adalah kehendak-Nya dan tidak satupun luput dari pengawasan-Nya. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad *shollalallahu'alaihi wassalam, allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad. Amma ba'du.*

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Terimakasih kepada ayah handaku tercinta (Hendri Donal). Tak ada satu katapun yang bisa yovi rangkai untukmu pahlawanku dan tak satu kalimatpun yang bisa yovi susun untuk mengucapkan terimakasihku padamu pahlawanku. Lelaki terhebat yang selalu memberikan semangat dan tidak pernah kenal lelah dalam memenuhi semua kebutuhan ananda dari kecil sampai saat ini. lelaki terhebat yang selalu mendidik, memotivasi, menemani dan mengantarkan ananda dalam berjuang selama menuntut ilmu. Lelaki terhebat yang tidak pernah kenal lelah pagi dan malam demi kami semua anak-anaknya. Sungguh kasih sayang, cinta dan pengorbananmu takkan sanggup yovi membalasnya. Terimkasih untuk semuanya ayah handaku tercinta dan ayah selamanya akan selalu menjadi idola dan pahlawan dalam hidup yovi.
2. Terimakasih kepada ibundaku tercinta (Elpapi Suherti). Guru pertamaku yang memberikan cahaya dalam kegelapan. Wanita hebat yang selalu tegar dalam mendidik dan mengajarkan nilai kebaikan dalam kehidupan ini. Wanita hebat yang selalu berdo'a untuk kesuksesan anak-anaknya. Wanita hebat yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama ananda menuntut ilmu. Wanita hebat yang selalu kuat dalam keadaan apapun. Sungguh tak satu katapun yang bisa yovi susun untuk mengucapkan terimakasih kepadamu ibuku tercinta karena engkaulah cahaya syurga yang Allah kirim kepada kami semua ibuku

tersayang. Terimakasih atas semua kasih sayang, cinta, didikan dan pengorbananmu selama ini ibuku tersayang dan sungguh yovi tak akan sanggup membalas semua yang telah ibu berikan kepada yovi. Ibu akan selamanya menjadi panutan dalam hidup yovi.

3. Terimkasih kepada abakku (Rasidin) dan amakku (Ermayani) yang sangat yovi sayangi dan yovi cintai. Yovi sangat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepadamu abakku dan amakku atas semua cinta, kasih sayang, pengorbanan dan didikanmu selama ini bak. Pada saat yovi kecil abak yang tak pernah lelah membawa yovi berobat kesana kemari bersama amak. Cintamu yang sangat besar untuk kesembuhan yovi mengantarkan yovi sampai mengenyam pendidikan setinggi ini abak dan amak. Walaupun abak sudah tak ada jasamu takkan pernah yovi lupakan bak dan terimakasih atas semuanya abak dan amak.
4. Terimakasih kepada adik-adik kakak tersayang (della Agustina, Yuni Maulana dan Fadil Maidiano). Terimakasih kepada dela, yuni, dan fadil atas perhatian, pengertian, dukungan, semangat dan kasih sayangnya kepada kakak. Fadil yang selalu menemani kakak keluar malam-malam walaupun hujan untuk memprint tugas-tugas, membeli alat dan media selama kakak PL.
5. Terimakasih kepada ayah ibu (Nasrijal) dan ibu ayah (Idaharnawati) yang yovi sayangi dan yovi cintai. Terimakasih ayah dan ibu yang selalu mendoakan dan yang selalu memberikan semangat serta dukungannya selama yovi menuntut ilmu. Terimakasih Ibu dan ayah yang selalu membantu dan mengantarkan yovi ke padang waktu pendaftaran kuliah walaupun hujan sangatlah deras pada saat itu namun sedikitpun tidak menyurutkan semagat ibu dan ayah untuk menemani yovi dan ayah yovi ke padang dalam menuntut ilmu. Dan Terimkasih kepada semua keluarga besarku tercinta (ante sri sekeluarga, ante inel sekeluarga, etek yesvi sekeluarga).
6. Terimakasih kepada amak kapuah (Syamni) dan kakakku (Feza Nazirwan) yang sangat yovi sayangi dan yovi cintai. Terimakasih amak dan kakak yang selalu mendoakan, membantu dan yang selalu memberikan semangat serta dukungannya selama yovi menuntut ilmu. Terimakasih kepada amak yang

membelikan keperluan yovi untuk kuliah dan kakak yang selalu menolong serta memberikan semangat dan perhatiannya kepada yovi.

7. Terimakasih kepada ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP, terimakasih atas semua ilmu dan didikannya. Dan terimakasih juga untuk bapak Drs. Ardisal, M.Pd sealaku sekretaris jurusan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya serta kemudahan pada penulis dalam administrasi.
8. Terimakasih kepada ibuk Armaini, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing akademik yovi yang telah berbesar hati menerima yovi serta meluangkan waktu dan tenaganya untuk dapat membimbing yovi dalam menyusun skripsi yovi sampai selesai. Terimakasih banyak atas saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang ibuk berikan selama proses bimbingan skripsi serta dalam proses perkuliahan. Sekali lagi terimakasih banyak atas bimbingan dan kemurahan hati ibu yang selamanya tidak akan pernah yovi lupakan.
9. Terimakasih kepada ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk dapat membimbing yovi ditengah kesibukan ibuk yang begitu luar biasa. Terimakasih atas saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang ibuk berikan selama proses bimbingan walaupun ibu tidak sampai selesai membimbing yovi karena ibu harus melanjutkan pendidikan ibu ketingkat yang lebih tinggi. Yovi do'akan semoga ibu diberikan kesehatan dan kelancaran selama pendidikannya buk. Terimakasih juga sudah mengajarkan arti kesabaran dalam sebuah penantian hal ini membentuk yovi menjadi pribadi sabar dan ikhlas dalam menerima bahwa tidak semua yang diinginkan akan didapatkan.
10. Terimakasih pada buk Dra. Kasiyati, S.Pd, yang telah banyak membimbing yovi dalam mengajar ABK selama perkuliahan, terimakasih atas ilmunya, keikhlasan, dan nasehat ibu dalam mendidik yovi. Terimakasih banyak buk yang telah membimbing skripsi yovi disela-sela kesibukkan ibu mengajar di saat ibu elsa melanjutkan kuliah ke UPI Bandung.
11. Terimakasih kepada semua dosen PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada yovi selama perkuliahan.

12. Terimakasih kepada ibuk Hasniati S.Pd dan selaku kepala SLB YMIK Bayang dan bapak Masril S.Pd selaku wali kelas tiga yang telah mengizinkan yovi untuk penelitian di SLB YMIK Bayang dan telah memberikan kesempatan untuk yovi belajar cara mengajar anak berkebutuhan khusus, serta kepada guru yang telah memberikan motivasi dan bantuanya.
13. Terimakasih kepada ante isis, ante pina, dan ante irit yang telah mengajarkan sebuah kesabaran dalam berjuang menyelsaikan pendidikan S1 ini sampai selesai.
14. Terimakasih kepada semua sahabatku kos ijo lumut (tita, dapi, oca, upe, ica, kania, sisi dan fatim). Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan perhatiannya. Terimakasih telah mengajarkan arti memberi tanpa harus meminta balasan diberi. Terimakasih atas suka dan dukunya selama 9 semester ini.
15. Terimakasih kepada semua teman-teman satu PA (rian, megi, dapi, rahmi, kania, dani, sakinah dan yola) yang telah memberikan semangat, dukungan dan perhatiannya selama kita bimbingan bersama buk elsa. Terimakasih kepada semua teman-teman PL (agung, epon, hasna, mersi, lisa, upe, dan delvi) yang mengajarkan arti sebuah perjuangan tanpa kenal lelah. Dan terimakasih kepada semua teman-teman BP 2015 yang seperjuangan dan yang telah banyak mengukir cerita baru selama perkuliahan. Selalu mendukung dalam suka dan duka. Terimakasih persahabatan dan kekeluargaannya yang begitu luar biasa meskipun pada akhirnya jalan kita berbeda.

DAFTAR ISI

ABSTRACT ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

UCAPAN TERIMAKASIH ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR GRAFIK ..... **xii**

DAFTAR BAGAN ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pusataka
    1. Keterampilan Mengenal Bentuk Bangun Datar 7
        a. Pengertian Bangun Datar 7
        b. Bentuk-Bentuk Bangun Datar 7
    2. Media
        a. Media Pembelajaran 9

1) Pengertian Media Pembelajaran 9
2) Fungsi Media Pembelajaran 10
3) Macam-Macam Media Pembelajaran 10
4) Kegunaan Media Pembelajaran 12
b. Media *Clay*
1) Pengertian *Clay* 12
2) Jenis-Jenis *Clay* 13
3) Cara Menggunakan Media *Clay* 15
4) Manfaat Media *Clay* 20
3. Anak Cerebral Palsy
a. Pengertian Cerebral Palsy 21
b. Klasifikasi Cerebral Palsy 21
c. Karakteristik Cerebral Palsy 24
d. Prinsip Pembelajaran Cerebral Palsy 25
B. Penelitian Yang Relevan 27
C. Kerangka Berfikir 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 30
B. Variabel Penelitian 32
C. Defenisi Operasional Penelitian 32
D. Subjek Penelitian 33
E. Setting Penelitian 33
F. Langkah-langkah intervensi 33
G. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data 38
H. Teknik Analisis Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 42
B. Analisis Data 53
C. Pembahasan penelitian 71
D. Keterbatasan penelitian 74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesempulan 75

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN 80

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

Grafik 1. Kemampuan mengenal bentuk bangun datar 52

Grafik 2. Estimasi kecenderungan arah 55

Grafik 3. Kecenderungan stabilitas 62

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

Bagan 1. Kerang Berfikir 29

Bagan 2. Desain 31

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1. Format Alat Pencatatan Data 41

Tabel 2. Kondisi Baseline (A1) 45

Tabel 3. Kondisi Intervensi (B) 50

Tabel 4. Kondisi Baseline Akhir (A2) 51

Tabel 5. Panjang Kondisi Baseline Dan Intervensi 54

Tabel 6. Estimasi Kecenderungan Arah 56

Tabel 7. Rentang Stabilitas 57

Tabel 8. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas A1, B, Dan A2 61

Tabel 9. Kecenderungan Jejak Data 63

Tabel 10. Level Stabilitas Dan Rentang 64

Tabel 11. Level Perubahan 65

Tabel 12. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi 66

Tabel 13. Jumlah Variabel Yang Diubah Kondisi A1, B, Dan A2 67

Tabel 14. Perubahan Kecenderungan Arah 67

Tabel 15. Perubahan Kecendrungan Stabilitas 68

Tabel 16. Level Perubahan 69

Tabel 17. Persentase Overlipe Data 71

Tabel 18. Rangkuman Analisis Antar Kondisi 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 1. Wadah 15

Gambar 2. Tepung Tapioka 16

Gambar 3. Tepung Beras 16

Gambar 4. Tepung Maizena 16

Gambar 5. Lem Fox 17

Gambar 6. Cat Poster 17

Gambar 7. Talenan 18

Gambar 8. Cetakan Bangun Datar 19

Gambar 9. Adonan Clay 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1. Instrumen Asesmen 80

Lampiran 2. Kisi-Kisi Penelitian 86

Lampiran 3. Instrumen Penelitian 88

Lampiran 4. Program Pembelajaran Individual 90

Lampiran 5. Rancangan program pembelajaran 93

Lampiran 6. Jadwal Kegiatan Penelitian dan Hasil Penelitian 100

Lampiran 7. Rekap hasil kondisi baseline A1 104

Lampiran 8. Rekap hasil kondisi Intervensi B 106

Lampiran 9. Rekap hasil kondisi baseline Akhir A2 108

Lampiran 10. Dokumentasi 110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak-anak yang tidak selalu menunjukkan pada ketidakmampuan baik dari segi fisik, mental dan sosial akan tetapi anak berkebutuhan khusus yang memiliki intelegensi di atas rata-rata normal juga termasuk kepada anak berkebutuhan khusus. Pada intinya semua anak berkebutuhan memiliki karakteristik khusus yang berbeda dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya. Beragamnya jenis dan karakteristik anak-anak tersebutlah yang membuat mereka memiliki keunikan tersendiri. Salah satunya adalah anak cerebral palsy. Cerebral palsy merupakan kelayuan otak yang mengakibatkan gangguan pada fungsi saraf otot sehingga berpengaruh pada gerak, koordinasi, dan intelektual anak.

Dengan demikian, akibat dari kelayuan otak pada fungsi saraf otot menghambat belajar anak cerebral palsy sehingga anak mengalami kesulitan saat pembelajaran. Oleh sebab itu, agar anak dalam pembelajaran tidak mengalami kesulitan maka diperlukan perhatian khusus terutama pada keaktifan dan keterlibatanya dalam pembelajaran (Weni, 2013). Kemudian dalam pembelajaran guru diharapkan selalu berupaya untuk mencari solusi dan mengatasi permasalahan anak. Agar anak mampu memahami pembelajaran dibidang akademik. Terutama pada bidang akademik berhitung karena dalam kehidupan sangat sering dijumpai hitung-hitungan. Di sekolah, kemampuan berhitung diajarkan dalam mata pelajaran matematika sedangkan

kemampuan dasar merupakan kemampuan yang harus dikuasai anak sebelum kemampuan berhitung. Maka dari itu, kemampuan dasar merupakan keterampilan prasyarat dari kemampuan berhitung.

Pada kemampuan berhitung ada pengenalan bentuk yang harus di kuasai anak. Untuk menguasai bentuk di butuhkan kemampuan kognitif. Kognitif yaitu suatu kemampuan dasar anak yang perlu diasah melalui pemberian stimulus. Perkembangan kogitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pengetahuan umum, konsep bentuk, warna, ukuran, huruf dan konsep bilangan (Maharani, 2017). Salah satu konsep bentuk yang harus di kuasai anak adalah bentuk bangun datar (geometri). Dengan mengidentifikasi bentuk bangun datar dapat membantu anak dalam mendeskripsikan dan juga membantu anak dalam memahami benda-benda berbentuk bangun datar yang ada dilingkungan sekitarnya.

Bentuk-bentuk bangun datar tersebut adalah seperti persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran seharusnya sudah di kuasai anak sejak taman kanak-kanak. Namun berdasarkan dari studi pendahuluan melalui observasi peneliti menemukan seorang anak cerebral palsy jenis hemiplegia yang dominan menggunakan tangan kanan dalam melakukan aktivitasnya. Anak dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan yang telah berumur 9 tahun yang duduk di sekolah dasar kelas dua di SLB YMIK Bayang belum mengenal bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran). Padahal dalam kurikulum 2013 pada tama 1 subtema 1 dan pembelajaran ke 4 anak dituntut sudah harus mengenal bentuk bangun datar (persegi, persegi

panjang, segitiga dan lingkaran). Hal tersebut dibuktikan dari observasi secara langsung pada saat proses pembelajaran tentang bangun datar, guru hanya mengenalkan bentuk bangun datar kepada anak dengan cara menuliskan bentuk bangun datar di papan tulis dan saat latihan anak diminta untuk menjodohkan bentuk bangun datar yang sama. Kemudian pada saat pembelajaran mewarnai bentuk bangun datar peneliti bertanya kepada anak apa nama bentuk benda tersebut, anak mengatakan tidak tahu.

Kemudian untuk mengetahui sebatas mana kemampuan anak dalam mengenal bentuk bangun datar maka peneliti melanjutkan ke tahap asesmen pada anak, ternyata dari hasil persentasi asesmen anak memperolah nilai 100% pada indikator mengelompokkan bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran), lalu pada indikator menunjukkan bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran) anak mememperoleh nilai 0%, kemudian pada indikator menyebutkan nama bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran) anak memperoleh nilai 0% dan terakhir pada indikator membedakan bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran) anak juga memperoleh nilai 0%.

Berdasarkan fakta yang ditemukan melalui observasi dan asasmen di atas maka peneliti tertarik untuk mengenalkan bentuk bangun datar kepada anak melalui media clay karena pada saat pembelajaran mengenalkan bangun datar guru saat itu tidak menggunakan media oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menggunakan media clay ini dalam mengenalkan bentuk bangun datar kepada

anak. Media clay adalah salah satu trobosan media pembelajaran yang menarik. Clay artinya tanah liat akan tetapi adonannya saja yang mirip clay namun adonan yang sesungguhnya terbuat dari tepung kua. Berkreasi dengan clay dapat membuat berbagai macam aneka bentuk. Kegiatan berkreasi dengan clay mengingatkan pada kegiatan bermain dengan lilin mainan (Stephani, 2010). Perbedaannya yaitu lilin mainan sudah berwarna dan tidak bisa mengeras sedangkan clay terbuat dari adonan tepung kue dan bahan lainnya, clay bisa diberi warna, bisa di bentuk dan bisa mengeras, serta bentuk fisiknya lentur dan halus sehingga mudah di bentuk menjadi apa saja. Dengan bentuknya yang demikian menjadikan media clay sebagai media nyata untuk pembelajaran yang bersifat abstrak.

Kelebihan dari media clay adalah 1) media clay yaitu media yang aman bagi anak, 2) media clay dapat melatih kemampuan kognitif dasar anak seperti mengelompokkan clay berdasarkan bentuk dan warna kemudian membilang menggunakan clay, serta 3) dapat melatih motorik halus dan kreativitas anak. Dengan media clay pembelajaran yang bersifat abstak bisa menjadi kongkrit karena anak dapat mengetahui dan melihat langsung hasil cetakan yang berupa bentuk-bentuk bangun datar. dengan media clay tersebut diharapkan anak dapat mengenal, menyebutkan, menunjukkan dan membedakan bentuk bangun datar dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk

Bangun Datar pada Anak Cerebral Palsy Jenis Hemiplegia Kelas II di SLB YMIK Bayang"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum duduknya konsep bangun datar bentuk (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran) pada anak.
2. Terbatasnya media dalam pengenalan bangun datar saat belajar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki keterarahan dan titik fokus dalam penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan penilitian dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran) melalui media clay pada anak cerebral palsy jenis hemiplegia kelas II di SLB YMIK Bayang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pengembangan pembahasan dari pembatasan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan uraian dari batasan masalah di atas tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "apakah media clay dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar pada anak cerebral palsy jenis hemiplegia kelas II SLB YMIK Bayang?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu harapan yang ingin dicapai saat pelaksanaan penelitian. Adapun harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar melalui media clay pada anak cerebral palsy jenis hemiplegia kelas II SLB YMIK Bayang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna kepada banyak pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru

      Penelitian ini semoga dapat dijadikan masukkan dan pertimbangan oleh guru pada saat memberikan layanan pendidikan dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar pada anak cerebral palsy.

   b. Bagi Peneliti

      Sebagai sumber rujukan bagi peneliti dalam membantu meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bangun datar pada anak cerebral palsy.

2. Manfaat Teoritik

   Penelitian ini diharapkan sebagai masukan kepada peneliti selanjutnya. Dan bagi pembaca yang ingin menambah cakrawala ilmu pengetahuan dalam memberikan layanan pendidikan kepada anak cerebral palsy.